

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perubahan gaya hidup seiring dengan perkembangan jaman yang semakin meningkat dan modern dan pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi membuat peningkatan akan kebutuhan transportasi pun meningkat. Berbagai sarana transportasi ditingkatkan baik darat, laut, dan udara. Salah satu transportasi yang harus ditingkatkan adalah pesawat udara yang paling diminati karena memudahkan para penggunanya, terutama bagi pelaku bisnis dalam menghemat waktu. Tetapi dalam penggunaannya tidak menutup kemungkinan para penggunanya mengalami keterlambatan, tertinggal pesawat atau hal lain yang mengharuskan mereka harus transit sementara waktu.

Dari data statistik Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang, perkembangan arus domestik dan internasional yang melalui bandara SMB II Palembang diperkirakan mengalami perubahan. Jika pada tahun 2014 tidak terdapat penumpang yang transit, maka pada tahun 2015 sejumlah 799 orang penumpang yang melakukan transit di bandara SMB II Palembang.<sup>1</sup>



<sup>1</sup> <http://hubud.dephub.go.id/?id/llu/index/filter:category,0> (Diakses pada 14 September 2016 pukul 18.09 WIB)

### Skema 1.1. Skema Lalu Lintas Penumpang

Sumber: <http://hubud.dephub.go.id/?id/llu/index/filter:category,0>

Domestik, Internasional		Valid s/d 28 Oktober 2016			
Airport SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II					
Tahun		Datang	Berangkat	Transit	Lokal
2015	Pesawat	12.234	12.253		46
	Penumpang	1.571.334	1.574.869	799	
	Bagasi	0	0		
	Kargo	8.673.071	3.418.397		
	Pos	26.177	189.969		
2014	Pesawat	11.529	11.771		0
	Penumpang	1.553.064	1.705.761	0	
	Bagasi	0	0		
	Kargo	11.076.899	3.990.144		
	Pos	19.042	200.483		
2013	Pesawat	11.151	11.138		0
	Penumpang	1.513.131	1.518.630	0	
	Bagasi	11.130.528	11.889.036		
	Kargo	10.774.215	3.518.965		
	Pos	109.592	149.321		
2012	Pesawat	10.241	10.297		0
	Penumpang	1.440.053	1.444.735	1.595	
	Bagasi	10.749.583	10.974.384		
	Kargo	10.119.868	3.434.360		
	Pos	325.282	172.381		

Tabel 1.1. Tabel Lalu Lintas Penumpang Bandara SMB II Palembang

Sumber: <http://hubud.dephub.go.id/?id/llu/index/filter:category,0>

Sejumlah 16 maskapai penerbangan yang sampai saat ini masih beroperasi di bandara SMB II Palembang. Terdiri dari 4 maskapai penerbangan internasional dan 12 maskapai penerbangan domestik.<sup>2</sup> Dan jika mengingat kota Palembang sedang berusaha meningkatkan nilai ekonomi dan pariwisata, maka tidak sedikit para penggunanya merupakan *business traveler* (orang asing maupun warga negara sendiri yang melakukan perjalanan bukan dengan tujuan sebagai wisata, tetapi perjalanan wisata akan dilakukan setelah tujuan utama selesai). Mereka yang mungkin hanya datang untuk sekedar melakukan sedikit pekerjaan atau yang harus singgah sementara hingga waktu keberangkatan lagi, memerlukan tempat singgah sementara yang lengkap dengan fasilitas dan nyaman untuk menunggu penerbangan selanjutnya sambil beristirahat.

Berdasarkan Kota Palembang dalam Angka, Badan Pusat Statistik Kota Palembang, berikut persentase tingkat penghunian hotel dan rata-rata lama menginap tamu asing dan domestik di kota Palembang, Sumatera Selatan.

<sup>2</sup>[https://id.wikipedia.org/wiki/Bandar\\_Udara\\_Internasional\\_Sultan\\_Mahmud\\_Badaruddin\\_II#Maskapai\\_penerbangan\\_dan\\_tujuan](https://id.wikipedia.org/wiki/Bandar_Udara_Internasional_Sultan_Mahmud_Badaruddin_II#Maskapai_penerbangan_dan_tujuan) (Diakses pada 14 September 2016 pukul 18.25 WIB)

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotel	Hotel Nonbintang Nonstar Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	41,57	33,33
Februari/February	42,51	32,91
Maret/March	43,40	30,31
April/April	49,24	32,90
Mei/May	45,54	33,16
Junii/June	48,19	32,17
Juli/July	37,13	27,71
Agustus/August	46,40	34,36
September/September	47,62	34,24
Oktober/October	49,71	32,71
November/November	48,72	33,94
Desember/December	48,38	39,49
<b>Jumlah/Total</b>	<b>45,80</b>	<b>32,91</b>

**Tabel 1.2.** Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Sumatera Selatan.

Sumber: Survei Perusahaan/ Usaha Jasa Akomodasi;

[http://sumsel.bps.go.id/backend/pdf\\_publicasi/Provinsi-Sumatera-Selatan-Dalam-Angka-2016.pdf](http://sumsel.bps.go.id/backend/pdf_publicasi/Provinsi-Sumatera-Selatan-Dalam-Angka-2016.pdf)

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotels	Hotel Non Bintang Non Star Hotels
(1)	(2)	(3)
Januar/January	1,81	1,57
Februari/February	1,71	1,54
Maret/March	1,84	1,55
April/April	1,83	1,55
Mei/May	1,91	1,57
Junii/June	1,93	1,59
Juli/July	1,98	1,61
Agustus/August	2,07	1,72
September/September	1,92	1,56
Oktober/October	1,93	1,61
November/November	1,78	1,73
Desember/December	1,88	1,68
<b>2015</b>	<b>1,88</b>	<b>1,60</b>

**Tabel 1.3.** Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Provinsi Sumatera Selatan (hari) 2014.

Sumber: Survei Perusahaan/ Usaha Jasa Akomodasi;

[http://sumsel.bps.go.id/backend/pdf\\_publicasi/Provinsi-Sumatera-Selatan-Dalam-Angka-2016.pdf](http://sumsel.bps.go.id/backend/pdf_publicasi/Provinsi-Sumatera-Selatan-Dalam-Angka-2016.pdf)

Dengan banyaknya wisatawan maupun pebisnis yang datang, dan berdasarkan data yang menunjukkan rata-rata lama menginap tamu asing maupun tamu domestik di hotel-hotel yang tersedia di kota Palembang menunjukkan bahwa tamu yang menginap hanya 1 sampai 2 hari saja. Dengan demikian di butuhkan salah satu alternatif fasilitas yang akan sangat mendukung adalah hotel transit, yaitu hotel yang bertujuan untuk memberikan fasilitas bagi para penggunanya untuk beristirahat secara maksimal dengan waktu yang singkat dan tetap dapat melakukan aktivitas bisnis di dalam hotel. Dilihat dari para penggunanya yaitu *business traveler* atau para pelaku bisnis yang datang dan pergi secara cepat maka hotel transit harus berada dekat dengan bandar udara (Bandara).

*Business traveler* yang datang atau para investor yang mengunjungi kota Palembang tidak terlepas dari *event* Asian Games 2018 yang akan diselenggarakan di kota Palembang. Dengan adanya acara tersebut maka banyak para investor yang tertarik menjadikan kota Palembang sebagai salah satu tempat yang mereka investasikan. Berikut data para investor yang tertarik membantu memajukan kota Palembang di berbagai aspek:

1. Perancis<sup>3</sup>

Enam perusahaan asal negara Perancis yang bergerak di berbagai bidang akan berinvestasi di kota Palembang. Ke enam perusahaan yang bernaung di kedutaan Perancis di Indonesia menawarkan bentuk kerja yang bergerak diantaranya energi, transportasi, pengelolaan air, dan sampah yang siap menjadikan kota Palembang lebih maju.

2. Korea Selatan<sup>4</sup>

Investor asal Korea Selatan, DH Group, akan mendukung pelaksanaan Asian Games 2018 di Palembang. Dan sebagai bentuk dukungannya DH Griup akan membangun Rumah Sakit Atlet dan Hotel di salah satu wilayah di kota Palembang.

---

<sup>3</sup><https://jurnalsumatra.com/2017/01/30/enam-investor-prancis-lirik-palembang/>

<sup>4</sup><http://www.juara.net/read/sport/lainnya/165118-investor.asal.korsel.bantu.gelaran.asian.games.2016.di.palembang>

## 1.2 Latar Belakang Tema

Berkembangnya pembangunan di Kota Palembang yang semakin meningkat dalam mendukung Palembang yang akan menjadi tuan rumah Asian Games 2018, mengundang daya tarik pendatang lokal maupun internasional. Dengan adanya Asian Games 2018 maka kota Palembang juga dipercaya dapat meningkat dalam bidang ekonomi maupun pariwisata-nya.

Dengan adanya perkembangan tersebut maka, Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II sebagai salah satu bandara Internasional Indonesia memerlukan adanya kelengkapan akomodasi yang dalam hal ini hotel transit, yang mampu menunjang kebutuhan para wisatawan terlepas mereka yang hanya menjadi wisatawan, atau pelaku bisnis yang hanya datang dan pergi segera setelah keperluan mereka selesai.

Tema yang digunakan pada perencanaan dan perancangan Bumi Sriwijaya Transit Hotel ini adalah “*Pleasure time while doing Business*”. Yang dimaksud oleh tema tersebut adalah para pengunjung atau pelaku bisnis yang hanya singgah sementara waktu akan dapat memiliki waktu santai pribadi atau waktu untuk memanjakan diri dengan fasilitas yang tersedia, dan beristirahat di waktu yang singkat namun masih bisa melakukan pekerjaan bisnis. Mengedepankan nilai modern yang ada sekarang ini akan mendukung hotel yang menarik dengan menciptakan suasana hotel mewah berbintang empat dengan tampilan hotel dan interior kelas satu dapat membuat para pengunjungnya merasa senang dan terkesan dengan rasa nyaman beristirahat dan melakukan bisnis.

Tema ini dapat diwujudkan melalui bentuk bangunan yang haruslah modern dengan adanya bentuk-bentuk dan permainan warna yang menciptakan nuansa berkelas, modern, menarik dan juga menunjukkan nilai budaya yang juga tidak terlepas dari nama hotel nantinya, yaitu Bumi Sriwijaya Transit Hotel. Bentuk yang akan diterapkan pada denah bangunan nantinya menggunakan bentuk tunggal sederhana dan akan dilakukan beberapa penambahan di beberapa sudutnya sehingga akan membentuk bentukan yang baru. Bentuk yang menjadi pusat akan ditambah (transformasi aditif) dengan bentuk-bentuk lain sebagai pendukung bentuk utama. Ruangan juga akan diciptakan sedemikian rupa dengan

berbagai interior yang mendukung yang dapat menciptakan suasana hunian kelas satu dan tidak terlepas dari judul dan tema agar menjadi tempat singgah yang nyaman bagi para penggunanya.

Konsep yang digunakan adalah arsitektur modern kontemporer dan akan dirancang sesuai dengan perkembangan arsitektur sekarang. Berikut ciri desain dengan konsep kontemporer:

- a. Sebuah hunian tropis modern yang diwujudkan dengan interior yang tepat. Seperti taman dengan penggunaan tanaman yang tidak teratur yang akan memberikan kesan tropis ke dalam hunian kontemporer.
- b. Harus mempunyai kesan ruang terbuka. Penggunaan kaca menjadi pilihan pertama untuk menciptakan kesan terbuka pada suatu ruangan atau tempat.
- c. Harus memiliki akses cahaya yang luas.

Dengan ciri dari konsep kontemporer tersebut maka dirancang hotel yang bisa menciptakan nilai hunian tropis dengan diwujudkan oleh interior yang tepat, lalu mempunyai kesan terbuka dan memiliki akses cahaya yang luas.<sup>5</sup>

Dengan menggunakan konsep Arsitektur Modern Kontemporer maka warna bangunan juga harus menggunakan warna-warna modern yang menyegarkan dan ornamen yang digunakan pada fasad bangunan nantinya tidak terlepas dari arsitektur kontemporer.

### **1.3 Gagasan**

Sebuah hotel transit berbintang 4 dengan konsep arsitektur modern kontemporer yang berfungsi sebagai salah satu alternatif bagi para pelaku bisnis (business traveller) yang memerlukan tempat singgah sementara yang lengkap dengan akomodasi dan fasilitas yang mendukung. Dengan ini, para pelaku bisnis diharapkan dapat menikmati waktu istirahat yang singkat dengan nyaman dan tetap dapat melakukan aktivitas bisnis di dalam bangunan hotel.

---

<sup>5</sup> <http://www.lamudi.co.id/journal/kenali-ciri-desain-arsitektur-kontemporer/> (Diakses pada 2 Juni 2016 pukul 18: 05 WIB)

## 1.4 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang ditetapkan adalah bagaimana merencanakan dan merancang Bumi Sriwijaya Hotel Transit yang memenuhi syarat hotel berbintang empat, dan menjadi hunian sementara yang nyaman dan memiliki fasilitas yang lengkap.

## 1.5 Tujuan dan Sasaran

### 1.5.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat dibuat tujuan proyek, yaitu merencanakan dan merancang juga menyediakan wadah atau tempat singgah sementara bagi para pelaku bisnis dan para wisatawan di Kota Palembang dengan tema “*Pleasure time while doing Business*” yang berkonsep arsitektur modern kontemporer lengkap dengan fasilitas pendukung agar dapat menjadi salah satu tempat singgah menarik, ternyaman dan dapat diminati banyak orang, khususnya para pelaku bisnis dan para *traveller*.

### 1.5.2 Sasaran

Untuk mencapai tujuan proyek, maka sasaran untuk usulan langkah-langkah pokok (dasar) perencanaan dan perancangan Bumi Sriwijaya Transit Hotel yang ada di Kota Palembang ini adalah:

- a. Merencanakan dan merancang Hotel Transit yang bertemakan “*Pleasure time while doing Business*”, lengkap dengan adanya kelengkapan fasilitas dan dapat menciptakan suasana yang menjadi fokus utama dalam tema.
- b. Merencanakan dan merancang Bumi Sriwijaya Transit Hotel dengan konsep Arsitektur Modern Kontemporer yang memenuhi syarat dan dapat dijabarkan sebagai berikut :
  - Menentukan bentuk denah dan bangunan yang sesuai dengan ketentuan pembuatan hotel.

- Menerapkan ciri Arsitektur Modern Kontemporer seperti yang sudah ada pada perencanaan dan perancangan agar didapat rancangan yang sesuai.
- c. Membuat gambar kerja dan maket berdasarkan desain Bumi Sriwijaya Transit Hotel.

## **1.6 Batasan Pembahasan**

Batasan-batasan dalam merencanakan Bumi Sriwijaya Transit Hotel yang berada di Kota Palembang ini adalah :

- a. Membahas tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam merancang sebuah Hotel Transit di Kota Palembang yang tidak hanya bertuju kepada *business traveler*, tapi bisa juga wisatawan yang hanya berkunjung untuk liburan di Kota Palembang.
- b. Kajian Arsitektur akan dibatasi oleh tema dalam penyelesaian kasus ini yaitu Arsitektur Modern Kontemporer.
- c. Persoalan yang dibahas akan meliputi perencanaan dan perancangan Hotel Transit yang akan melengkapi Kota Palembang sebagai wadah yang lengkap dan tepat bagi para pelaku bisnis yang juga mencakup wisatawan.

## **1.7 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui beberapa tahap yaitu :

### **1.7.1 Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi dan Survey**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang akurat. Dalam hal ini pengamatan yang dilakukan berhubungan dengan pokok pembahasan, yaitu Bumi Sriwijaya Transit Hotel.



## 2. **Kepustakaan**

Metode kepustakaan yang dimaksud adalah melakukan pengumpulan teori-teori dari buku, materi kuliah, maupun mengakses internet mengenai data-data yang berhubungan dengan pokok pembahasan, Bumi Sriwijaya Transit Hotel.

## 3. **Wawancara**

Metode ini dilakukan secara langsung melalui proses diskusi dan tanya jawab dengan pengunjung maupun pengelola Hotel Transit sejenis.

## 4. **Studi Banding**

Metode ini dilakukan terhadap beberapa fungsi bangunan yang terkait dengan kasus perancangan baik yang memiliki kesamaan fungsi, tipologi, masalah maupun kesamaan tema dan pemecahan masalah.

### 1.7.2 **Analisa**

#### 1. **Aspek Tapak**

- Pencapaian
- Sirkulasi
- Parkir
- Orientasi Masa
- Zoning

#### 2. **Aspek Bangunan**

- Modul
- Struktur
- Sirkulasi
- Bentuk Massa
- Penampilan bangunan

#### 3. **Fungsi dan Kegiatan**

- Gedung hotel
- Kolam renang
- *Fitness and Gym Centre*
- Restoran
- *Lounge*
- *Business Centre*
- *Bar*
- Hotel Spa

- *Meeting room*
- *Lobby*

### **1.7.3 Konsep Perancangan**

Konsep perancangan merupakan hasil yang didapat dari proses analisa dan pemecahan masalah yang telah dilakukan untuk kemudian diwujudkan dalam perancangan tiga dimensi. Konsep perancangan Bumi Sriwijaya Transit Hotel secara keseluruhan menerapkan tema “*Pleasure time while doing Business*” dengan konsep arsitektur modern kontemporer.

## **1.8 Sistem Pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan tahapan awal pembahasan yang terdiri dari Judul dan Pengertian Judul Proyek, Latar Belakang Masalah, Latar Belakang Tema, Gagasan, Perumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran, Batasan Pembahasan, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan, Kerangka Pemikiran.

### **BAB II TINJAUAN LITERATUR BUMI SRIWIJAYA TRANSIT HOTEL**

Pada bab ini akan menguraikan tentang teori-teori umum yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Hotel Transit di Palembang. Selain itu juga akan dituliskan penjelasan mengenai tinjauan proyek sejenis, simpulan dari tinjauan proyek sejenis serta tinjauan arsitektur modern kontemporer.

### **BAB III TINJAUAN BUMI SRIWIJAYA TRANSIT HOTEL**

Pada bab ini akan menguraikan tentang tinjauan peruntukan Kota Palembang sebagai salah satu kota penyedia jasa perhotelan yang diperuntukan pebisnis dan wisatawan yang berada dekat dengan bandara.

#### **BAB IV ANALISA PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN BUMI SRIWIJAYA TRANSIT HOTEL**

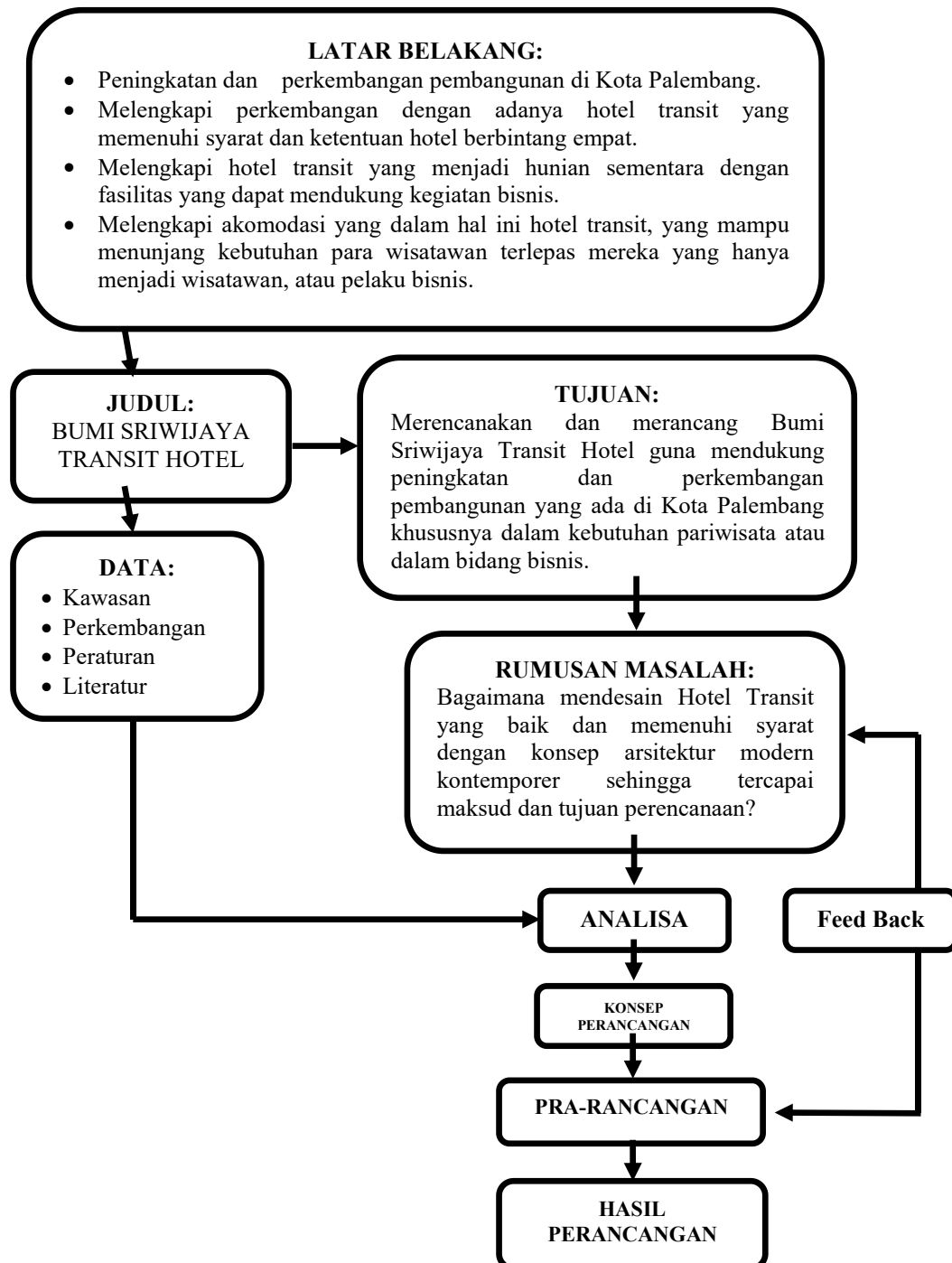
Pada bab ini dilakukan analisa-analisa yang meliputi Analisa Manusia (Analisa Kegiatan Pelaku, Analisa Sirkulasi Pengunjung dan Pengelola, Besaran Ruang Kelompok Kegiatan, Sistem Struktur dan Konstruksi, Sistem Utilitas), Analisa Tapak (Ukuran/Luas, Garis Sepadan Bangunan, Kontur, Lingkungan, Drainase, Pepohonan, *View From Site*, *View To Site*, Kebisingan, Manusia dan Budaya, Utilitas, Sirkulasi Pejalan Kaki, Sirkulasi Kendaraan, Angin, Curah Hujan, Lintasan Matahari, Alternatif Tapak).

#### **BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Bab ini merupakan simpulan dari hasil analisa terhadap pemecahan masalah yang telah dievaluasi di bab-bab sebelumnya serta berisi saran-saran mengenai Perencanaan dan Perancangan Bumi Sriwijaya Transit Hotel di Kota Palembang.

## 1.9 Kerangka Pemikiran

Adapun Kerangka Pemikiran yang dipakai oleh penulis adalah:



Skema 1.2. Kerangka Pemikiran

Sumber : Analisa Pribadi